

BAB I

PENDAHULUAN

Menurut buku pedoman Praktik Kerja Lapangan dan Tata Cara penulisan Tugas Akhir (Laporan Praktik Kerja Lapangan dan Skripsi) Program Diploma IV revisi tahun 2007, Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan kegiatan yang wajib diikuti oleh mahasiswa Sekolah Tinggi Teknologi Tekstil sebagai syarat untuk menyelesaikan studi, memperdalam pengetahuan, dan mempersiapkan diri sebelum memasuki dunia kerja nyata.

Laporan ini berisi tentang uraian dari hasil pengamatan saat pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan di PT Nisshinbo Indonesia yang berdiri pada tanggal 29 April 1998 di Jalan Raya Nanjung No. 66 Kelurahan Utama Cimahi, Jawa Barat, terhitung mulai tanggal 8 Februari 2016 sampai 15 Mei 2016. Dalam Laporan Kerja Praktik ini diuraikan gambaran dan penjelasan mengenai keadaan pabrik PT Nisshinbo Indonesia, meliputi sejarah dan perkembangan perusahaan, struktur organisasi dan uraian tugasnya, permodalan, proses produksi di Departemen Pencelupan-Penyempurnaan, pengendalian mutu, ketenagakerjaan, sarana penunjang produksi, pengolahan air proses dan limbah, pergudangan serta laboratorium.

PT Nisshinbo Indonesia memiliki dua departemen produksi yaitu Departemen Pertenunan dan Departemen Pencelupan-Penyempurnaan, namun pada Laporan Praktik Kerja Lapangan ini lebih difokuskan pada Departemen Pencelupan-Penyempurnaan. Departemen Pencelupan-Penyempurnaan PT Nisshinbo Indonesia terdiri atas tiga Bagian yaitu Bagian Produksi, Bagian pengendalian Mutu Produksi dan Bagian *Maintenance-Utility* yang masing-masing bagiannya terdiri atas beberapa seksi. Bagian Produksi meliputi Seksi Persiapan Penyempurnaan (*Pretreatment*), Seksi Pencelupan (*Dyeing*), seksi Penyempurnaan (*Finishing*) dan Seksi Pemeriksaan-Pengepakan (*Inspecting-Packing*). Bagian Pengendalian Mutu Produksi meliputi Seksi *Optical Whitening Test* (OWT), Seksi *Computer Colour Matching* (CCM), seksi *Quality Control* (QC) dan seksi *Production Control* (PC), sedangkan Bagian *Maintenance-Utility* meliputi Seksi *Maintenance* dan Seksi *Utility*.

Pada bagian akhir Laporan Praktik Kerja Lapangan ini dibahas mengenai Tinjauan Khusus Sistem Daur-Ulang Amonia (*Ammonia Recovery System*). Hal ini perlu diamati karena proses merserisasi menggunakan Amonia cair menghasilkan limbah buangan yang sulit untuk dikendalikan pencemarannya sehingga sistem daur ulang amonia menjadi sangat penting untuk dilakukan.